

Tracer Study Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPGRIS Tahun 2017-2020

**Eva Ardiana Indrariansi¹, Zainal Arifin², Rawinda Fitrotul Mualafina³,
dan Pipit Mugi handayani⁴**

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang
Email: evaardiana@upgris.ac.id

Abstract

The credibility and quality of a university, especially the study programs in it are not only measured by the number of students accepted, but also by the quality of the students after becoming alumni or graduates of the study program. Thus, it is necessary to track alumni related to their absorption in the world of work, their waiting period to get a job, including user or stakeholder responses to alumni performance. The purpose of this tracer study is to track information about alumni, which includes alumni assessments regarding the implementation of existing programs at PBSI UPGRIS, stakeholder assessments of the performance of PBSI UPGRIS alumni, absorption of PBSI alumni in the world of work, and the relevance between the knowledge possessed by alumni and the world. PBSI UPGRIS alumni work. The method used is a survey method using online questionnaires via google form aimed at alumni in TS-4, namely alumni who graduated in the 2016-2017 period. The results obtained are the results of tracking in accordance with the objectives that have been described.

Keywords: *tracer study, PBSI FPBS UPGRIS, graduates*

Abstrak

Kredibilitas dan kualitas sebuah perguruan tinggi, khususnya prodi yang ada di dalamnya tidak hanya diukur dari jumlah mahasiswa yang diterima, tetapi juga dari kualitas mahasiswa itu setelah menjadi alumni atau lulusan dari prodi tersebut. Dengan demikian, perlu adanya pelacakan alumni berkaitan dengan daya serapnya di dunia kerja, masa tunggu mereka dalam memperoleh pekerjaan, termasuk pula tanggapan pengguna atau *stakeholder* atas kinerja alumni. Tujuan dilakukannya *tracer study* ini adalah untuk melacak informasi mengenai alumni, yang meliputi penilaian alumni mengenai penyelenggaraan program yang ada di PBSI UPGRIS, penilaian *stakeholder* terhadap kinerja alumni PBSI UPGRIS, daya serap alumni PBSI di dunia kerja, dan relevansi antara keilmuan yang dimiliki alumni dengan dunia kerja alumni PBSI UPGRIS. Metode yang digunakan adalah metode survei menggunakan angket secara daring melalui google form yang ditujukan pada alumni pada TS-4, yaitu para alumni yang lulus pada periode 2016—2017. Hasil yang diperoleh adalah hasil pelacakan sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan.

Kata kunci: *tracer study, PBSI, lacak_lulusan, FPBS UPGRIS*

PENDAHULUAN

Kredibilitas dan kualitas sebuah instansi dapat diukur dari berbagai aspek. Instansi perbankan, misalnya, mencetuskan kepercayaan nasabah sebagai citra perusahaan yang perlu dipertimbangkan sebagai satu hal yang perlu dipertahankan (Inggrawan, 2010:33). Tidak jauh berbeda dengan perusahaan di bidang transportasi yang juga meletakkan kadar kredibilitas dan kualitas itu pada citra pelanggan melalui komunikasi *customer service*. Berdasarkan penelitiannya, Negoro (2014:215—2016) menyebutkan bahwa *customer service* menjadi garda depan bagi pelanggan dan menjadi ujung tombak perusahaan tersebut.

Berbicara mengenai kredibilitas dan kualitas ini, instansi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, juga memiliki parameter yang tidak hanya ditentukan dari dalam, seperti sarana dan prasarana yang disediakan dan pelayanan kepada mahasiswa, tetapi juga ternyata dari luar. Dapat dikatakan bahwa kredibilitas dan kualitas suatu perguruan tinggi tidak hanya diukur dari daya serap siswa atau mahasiswanya atas instansi tersebut. Namun, yang lebih dapat terlihat adalah bahwa kredibilitas dan kualitas itu dapat diukur dari daya serap alumninya setelah lulus. Daya serap ini tentunya berkaitan dengan tidak hanya kualitas siswa atau mahasiswa itu sebagai insan pribadi, tetapi juga lebih pada kemampuan instansi pendidikan tadi untuk mencetak alumni yang memiliki ‘daya guna’ yang memiliki kompetensi unggul, baik kompetensi akademik maupun kompetensi lainnya, seperti kompetensi sosial, budaya, sampai dengan profesional di dunia kerja. Tentunya, daya serap ini pun layaknya dikaitkan dengan linieritas keilmuan yang dimiliki alumni dengan dunia kerja yang akhirnya digelutinya.

Universitas PGRI Semarang sebagai satu perguruan tinggi swasta yang sudah banyak meluluskan alumni memiliki kredibilitas dan kualitas yang baik dilihat dari respon masyarakat terhadap ‘pelanggan’ yang dalam hal ini adalah mahasiswa baru. Dari tahun ke tahun, perolehan mahasiswanya dapat dikatakan memuaskan. Namun, dari segi daya serap alumninya masih sering kali tidak terlacak. Selama ini, memang banyak dari alumni yang menyampaikan bahwa mereka diterima di sebuah sekolah sebagai guru tetap dan menjabat secara struktural di sekolah tersebut. Tidak sedikit pula yang lolos seleksi sebagai PNS.

Berdasarkan penelusuran *tracer study* sebelumnya, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan menunjukkan kesesuaian bidang yang tinggi. Lulusan pada TS-2, sebesar 99% lulusan bekerja pada bidang yang sesuai. Kesesuaian ini dilihat dari pekerjaan yang dimiliki lulusan dengan luaran lulusan yang ditetapkan dalam profil Program Studi PBSI. Di antara pekerjaan yang dimiliki tersebut, yaitu guru, jurnalis, dan peneliti. Sementara itu, 1% sisanya memiliki

kesesuaian yang sedang karena lulusan bekerja sebagai layanan pelanggan (*customer service*) di bidang perbankan. Lulusan pada TS-3, sebesar 93% lulusan bekerja di bidang yang sesuai, 5% di bidang yang kurang sesuai, dan 2% di bidang yang tidak sesuai. Sama halnya dengan paparan sebelumnya, kesesuaian ini dilihat dari pekerjaan yang dimiliki lulusan dengan luaran yang ditetapkan dalam profil Prodi PBSI. Pekerjaan yang dimiliki lulusan sesuai dengan data yang diperoleh pada penelusuran adalah guru dan penyiar. LED PBSI FPBS UPGRIS 2019 123 Kesesuaian yang tinggi juga ditemukan pada lulusan TS-4. Pada lulusan periode ini pun kesesuaian pekerjaan lulusan dengan capaian luaran profil PBSI mencapai 88%. Berdasarkan peroleh data penelusuran lulusan yang telah dilakukan, pekerjaan yang dimiliki lulusan adalah guru dan presenter di televisi swasta. Sisanya 7% berada pada kesesuaian sedang dan 5% pada kesesuaian rendah.

5) Kinerja lulusan a) Deskripsi Pelaksanaan Tracer Study Berkaitan dengan kinerja lulusan, penelusuran terhadap lulusan juga dilakukan. Penelusuran ini dilakukan dengan langkah yang sama dengan penelusuran sebelumnya. Penelusuran ini dilakukan pada lulusan TS-2, TS-3, dan TS-4. Lulusan ini diminta untuk mengisikan data berupa tempat mereka bekerja, termasuk data wirausaha yang dimiliki. Selain itu, dilakukan juga penelusuran terhadap pengguna lulusan untuk memperoleh data tentang kepuasan pengguna lulusan tersebut terhadap kinerja lulusan. Kepuasan itu dinilai dari aspek etika dan moral, keahlian dalam bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan pengembangan diri. Data dan Analisis Tempat Kerja Dari data yang diperoleh, semua lulusan yang terlacak telah bekerja. Sebagian besar bekerja di bidang pendidikan, yaitu bekerja sebagai guru, baik guru swasta, guru mata pelajaran, maupun sebagai guru yang sekaligus menjabat sebagai pejabat struktural seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, Korsatpel Dinas Pendidikan dan Olahraga Kecamatan Karangawen. Ini menunjukkan bahwa lulusan PBSI tidak hanya berkompetensi di ranah resmi, seperti sebagai guru, tetapi juga di ranah nonresmi, seperti wirausaha di bidang jual beli.

Kebutuhan keterlacakan alumni terkini dirasakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Dengan demikian, perlu adanya upaya dari pihak prodi agar alumni-alumni PBSI ini dapat terlacak dengan baik. Upaya yang dimaksud adalah dilakukannya *tracer study* yang tidak hanya menjadi sarana pengukuran kredibilitas dan kualitas prodi dan pelacakan daya serap alumninya, tetapi juga menjadi satu komponen penilaian yang dibutuhkan dalam akreditasi. Dalam prosedurnya, *tracer study* ini mencakup beberapa aspek alumni, di antaranya masa tunggu alumni atau lulusan dalam memperoleh

pekerjaan, kepuasan *stakeholder* sebagai pimpinan di tempat alumni bekerja, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, dan kepuasan alumni atas layanan pendidikan dari program studi selama menjalani pendidikan, termasuk pula relevansi kelilmuan alumni dengan bidang pekerjaan yang akhirnya digeluti.

METODE PENELITIAN

Tracer study ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan sebagai upaya penelusuran profil alumni PBSI UPGRIS yang lulus pada periode 2016—2017. Penelitian ini dilakukan dengan teknik survei dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh tim *tracer studi* prodi PBSI pada periode 2020—2021.

1. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi mengenai profil lulusan dan kepuasan pengguna lulusan yang bersumber dari angket yang diisi secara daring melalui aplikasi google form.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian angket secara daring, yaitu melalui aplikasi google form yang memuat sejumlah pertanyaan perihal alumni PBSI UPGRIS yang lulus pada periode 2016—2017. Angket tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu angket untuk alumni sebagai lulusan PBSI UPGRIS dan angket untuk pengguna sebagai pimpinan tempat alumni bekerja.

3. Teknik Analisis Data

Setelah semua hasil isian angket terkumpul, data dianalisis dengan teknik analisis isi dengan melibatkan penghitungan persentase tiap bagian. Teknik yang digunakan adalah teknik statistis deskriptif.

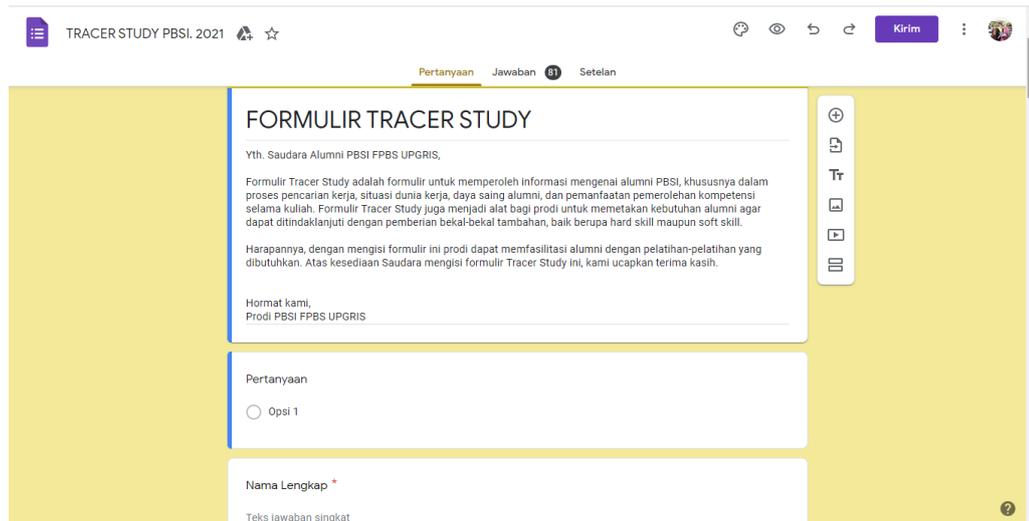
4. Teknik Penyajian Data

Data yang sudah dianalisis, disajikan dalam bentuk deksripsi kalimat dan angka. Dalam pemerian persentase, data juga disajikan dalam bentuk angka dan persentase guna memaparkan hasil secara kuantitatif mengenai perolehan telusuran berdasarkan hasil data terkumpul.

Tracer study merupakan satu upaya yang dilakukan untuk melacak informasi mengenai lulusan, terutama informasi mengenai serapan lulusan di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, *tracer study* ini dibagi dalam dua program, yakni (1) pendistribusian angket yang berisi masa studi lulusan, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja, dan analisis tempat kerja; dan (2) Pelaksanaan webinar alumni untuk mendapatkan data akurat dari pendistribusian angket tersebut. Paparan tiap informasi tersebut adalah sebagai berikut.

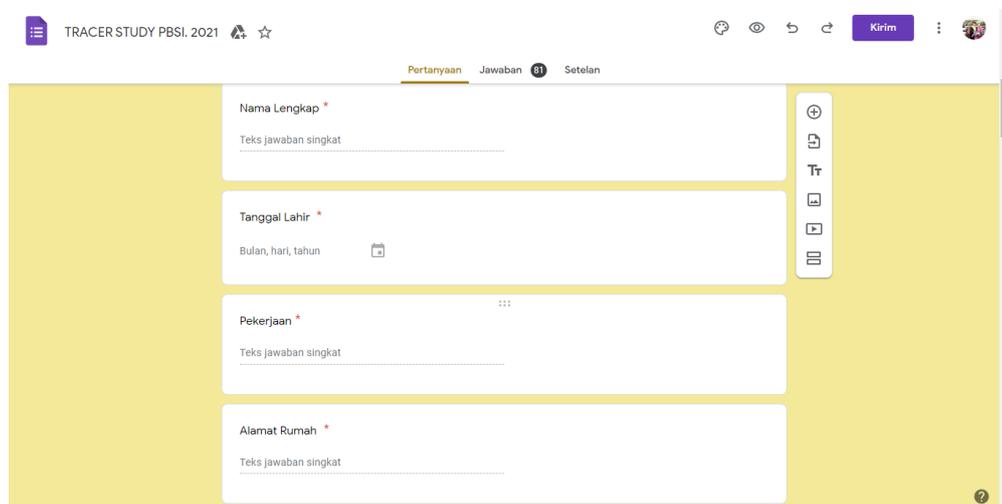
1. Pendistribusian Angket

Angket dalam kegiatan *tracer study* ini diakses melalui google form yang diakses secara daring. Sesuai dengan program yang ditetapkan, angket ini berisi sejumlah pertanyaan mengenai masa studi lulusan, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja, dan analisis tempat kerja. Bentuk angket tersebut adalah sebagai berikut.



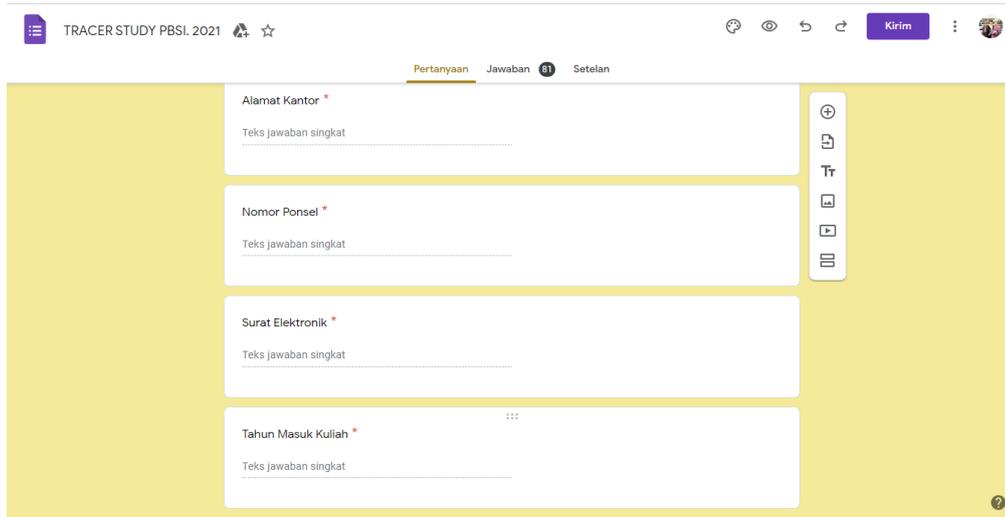
The screenshot shows a Google Form titled "FORMULIR TRACER STUDY". The form is set against a yellow background. At the top, there is a header with the text "Yth. Saudara Alumni PBSI FPBS UPGRIS," followed by a paragraph explaining the purpose of the Tracer Study form. Below the text, there is a "Pertanyaan" section with a radio button option labeled "Opsi 1". At the bottom of the visible section, there is a text input field labeled "Nama Lengkap" with a red asterisk indicating it is required.

Foto 1. Formulir *Tracer Study* 1



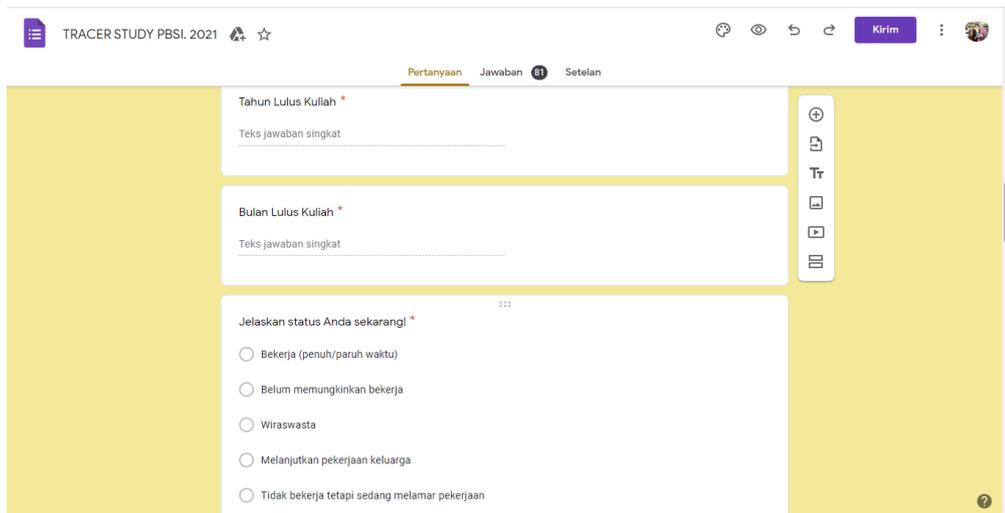
This screenshot shows the continuation of the Google Form. It features four text input fields, each with a red asterisk indicating a required field: "Nama Lengkap", "Tanggal Lahir" (with a calendar icon), "Pekerjaan", and "Alamat Rumah". Each field is followed by a "Teks jawaban singkat" label. The form is set against a yellow background and includes a "Kirim" button at the top right.

Foto 2. Formulir *Tracer Study* 2



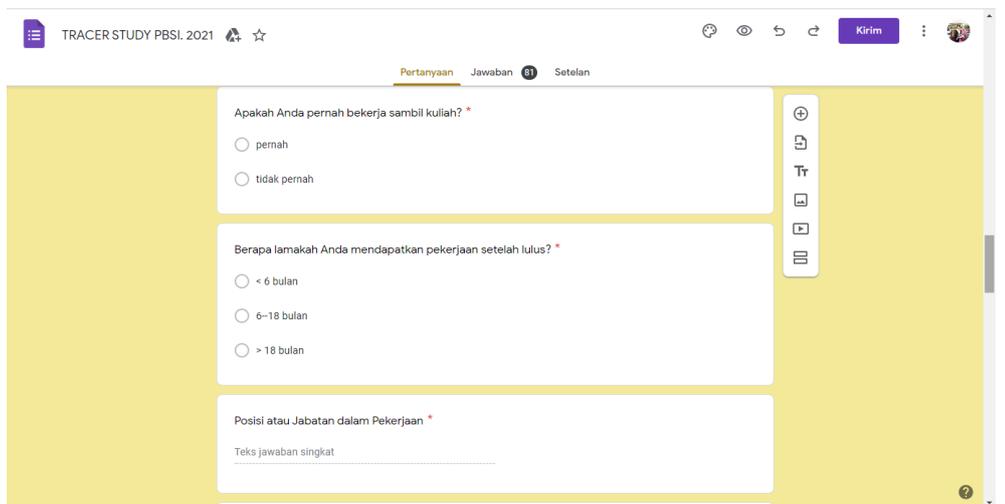
The screenshot shows a web-based form titled "TRACER STUDY PBSI. 2021". The form is divided into sections: "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan". The "Pertanyaan" section contains four questions, each with a "Teks jawaban singkat" field: "Alamat Kantor", "Nomor Ponsel", "Surat Elektronik", and "Tahun Masuk Kuliah". A vertical toolbar on the right side of the form includes icons for adding content, deleting, and other editing functions. A "Kirim" button is visible in the top right corner.

Foto 3. Formulir *Tracer Study* 3



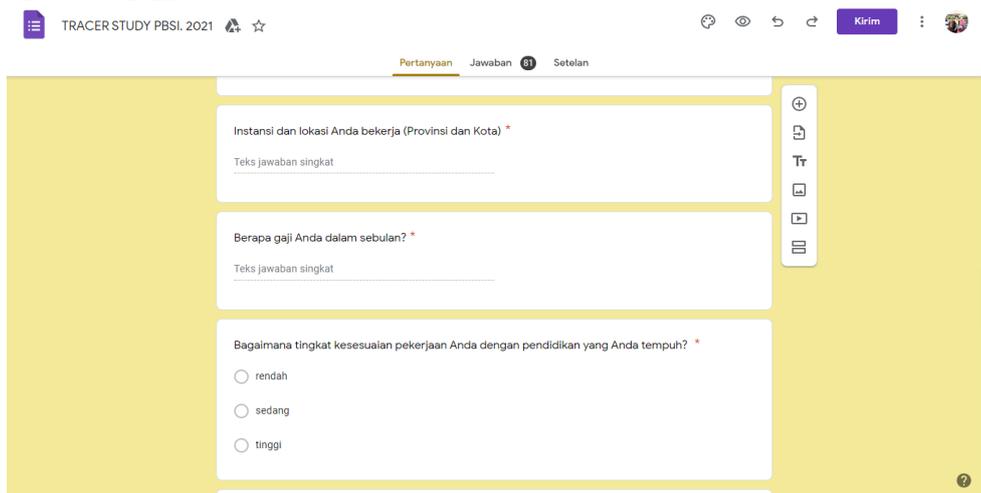
The screenshot shows a web-based form titled "TRACER STUDY PBSI. 2021". The form is divided into sections: "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan". The "Pertanyaan" section contains three questions: "Tahun Lulus Kuliah", "Bulan Lulus Kuliah", and "Jelaskan status Anda sekarang!". The "Jelaskan status Anda sekarang!" question has five radio button options: "Bekerja (penuh/paruh waktu)", "Belum memungkinkan bekerja", "Wiraswasta", "Melanjutkan pekerjaan keluarga", and "Tidak bekerja tetapi sedang melamar pekerjaan". A vertical toolbar on the right side of the form includes icons for adding content, deleting, and other editing functions. A "Kirim" button is visible in the top right corner.

Foto 4. Formulir *Tracer Study* 4



The screenshot shows a web-based form titled "TRACER STUDY PBSI. 2021". The form is divided into sections: "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan". The "Pertanyaan" section contains three questions: "Apakah Anda pernah bekerja sambil kuliah?", "Berapa lamakah Anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?", and "Posisi atau Jabatan dalam Pekerjaan?". The "Apakah Anda pernah bekerja sambil kuliah?" question has two radio button options: "pernah" and "tidak pernah". The "Berapa lamakah Anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?" question has three radio button options: "< 6 bulan", "6-18 bulan", and "> 18 bulan". The "Posisi atau Jabatan dalam Pekerjaan" question has a "Teks jawaban singkat" field. A vertical toolbar on the right side of the form includes icons for adding content, deleting, and other editing functions. A "Kirim" button is visible in the top right corner.

Foto 5. Formulir *Tracer Study* 5



TRACER STUDY PBSI. 2021

Pertanyaan Jawaban 61 Setelan Kirim

Instansi dan lokasi Anda bekerja (Provinsi dan Kota) *

Teks jawaban singkat

Berapa gaji Anda dalam sebulan? *

Teks jawaban singkat

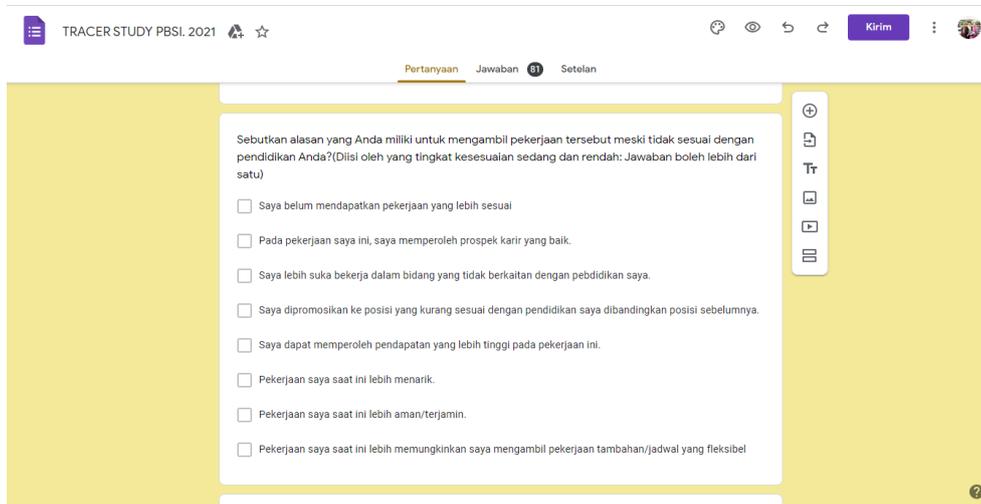
Bagaimana tingkat kesesuaian pekerjaan Anda dengan pendidikan yang Anda tempuh? *

rendah

sedang

tinggi

Foto 6. Formulir *Tracer Study* 6



TRACER STUDY PBSI. 2021

Pertanyaan Jawaban 61 Setelan Kirim

Sebutkan alasan yang Anda miliki untuk mengambil pekerjaan tersebut meski tidak sesuai dengan pendidikan Anda?(Diisi oleh yang tingkat kesesuaian sedang dan rendah: Jawaban boleh lebih dari satu)

Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai

Pada pekerjaan saya ini, saya memperoleh prospek karir yang baik.

Saya lebih suka bekerja dalam bidang yang tidak berkaitan dengan pendidikan saya.

Saya dipromosikan ke posisi yang kurang sesuai dengan pendidikan saya dibandingkan posisi sebelumnya.

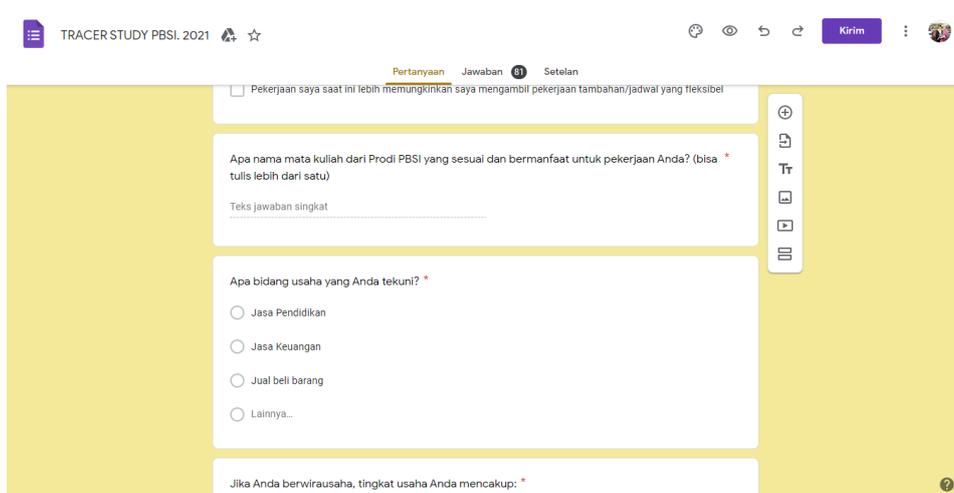
Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada pekerjaan ini.

Pekerjaan saya saat ini lebih menarik.

Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin.

Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel

Foto 7. Formulir *Tracer Study* 7



TRACER STUDY PBSI. 2021

Pertanyaan Jawaban 61 Setelan Kirim

Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel

Apa nama mata kuliah dari Prodi PBSI yang sesuai dan bermanfaat untuk pekerjaan Anda? (bisa tulis lebih dari satu)

Teks jawaban singkat

Apa bidang usaha yang Anda tekuni? *

Jasa Pendidikan

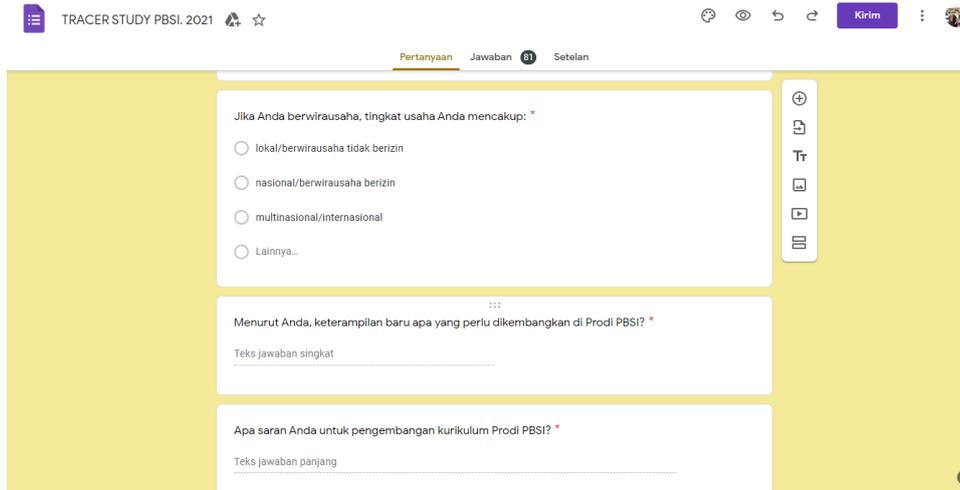
Jasa Keuangan

Jual beli barang

Lainnya...

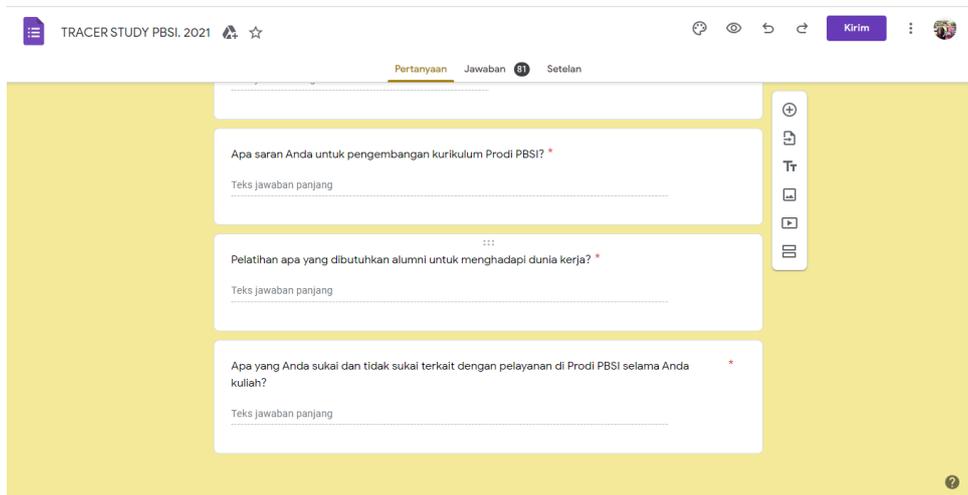
Jika Anda berwirausaha, tingkat usaha Anda mencakup: *

Foto 8. Formulir *Tracer Study* 8



The screenshot shows a web-based form titled "TRACER STUDY PBSI. 2021". The form is divided into three sections. The first section asks, "Jika Anda berwirausaha, tingkat usaha Anda mencakup:" with four radio button options: "lokal/berwirausaha tidak berizin", "nasional/berwirausaha berizin", "multinasional/internasional", and "Lainnya...". The second section asks, "Menurut Anda, keterampilan baru apa yang perlu dikembangkan di Prodi PBSI?" with a "Teks jawaban singkat" input field. The third section asks, "Apa saran Anda untuk pengembangan kurikulum Prodi PBSI?" with a "Teks jawaban panjang" input field. The form includes navigation tabs for "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan", and a "Kirim" button.

Foto 9. Formulir *Tracer Study* 9



The screenshot shows a web-based form titled "TRACER STUDY PBSI. 2021". The form is divided into three sections. The first section asks, "Apa saran Anda untuk pengembangan kurikulum Prodi PBSI?" with a "Teks jawaban panjang" input field. The second section asks, "Pelatihan apa yang dibutuhkan alumni untuk menghadapi dunia kerja?" with a "Teks jawaban panjang" input field. The third section asks, "Apa yang Anda sukai dan tidak sukai terkait dengan pelayanan di Prodi PBSI selama Anda kuliah?" with a "Teks jawaban panjang" input field. The form includes navigation tabs for "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan", and a "Kirim" button.

Foto 10. Formulir *Tracer Study* 10

2. Masa Studi Lulusan

Masa studi lulusan ini berkaitan dengan informasi mengenai lamanya lulusan menjadi mahasiswa Prodi PBSI UPGRIS. Informasi ini dilacak untuk melihat ketepatan waktu lulusan menyelesaikan studi sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan untuk mahasiswa jenjang strata satu (S-1). Dari perolehan data diketahui bahwa dari jumlah total lulusan yang terlacak, yaitu 81 orang lulusan, 56 orang atau 69% menjalani masa studi selama 4 tahun. Selain 56 orang lulusan yang terlacak ini, terdapat 16 orang lainnya atau 19,7% menyelesaikan studi selama 5 tahun; 5 orang lulusan atau 6,2% menyelesaikan studi selama 6 tahun; dan 3 orang lulusan atau 3,7% menyelesaikan studi selama 7 tahun.

Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi PBSI UPGRIS yang terlacak lulus dengan tepat waktu, yaitu 4 tahun. Masa empat tahun ini sesuai dengan standar terbaik untuk mahasiswa jenjang S-1. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi PBSI UPGRIS menyelesaikan masa studinya dengan baik dan tertib. Sedikitnya jumlah lulusan yang menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang lebih lama menguatkan hal tersebut bahwa hanya sedikit dari keseluruhan mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang lama.

3. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan ini berkaitan dengan masa waktu tunggu sejak dinyatakan lulus sebagai sarjana sampai dengan mereka memperoleh pekerjaan. Sebanyak 76,50% lulusan memiliki masa tunggu perolehan kerja pada rentang <6 bulan. Sebanyak 20,9% lulusan lainnya memiliki masa tunggu perolehan kerja pada rentang 6—18 bulan. Adapun 2,50% sisanya memperoleh pekerjaan pada rentang waktu >18 bulan. Dari perolehan tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar lulusan yang terlacak ini memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu yang cepat, yaitu kurang dari 6 bulan sejak mereka dinyatakan lulus sebagai sarjana. Hal ini juga menunjukkan bahwa serapan lulusan PBSI UPGRIS di dunia kerja sangat bagus, terutama jika dikaitkan dengan pekerjaan yang dominan dimiliki oleh lulusan, yaitu guru, sebagaimana dipaparkan pada poin bahasan selanjutnya.

4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Melalui penelusuran lulusan yang dilakukan, informasi yang turut terlacak adalah kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan yang didalami selama kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa 67,9% lulusan yang terlacak bekerja di bidang pendidikan sebagai pengajar. Pengajar ini terdiri atas 94,5% guru dan 5,5% dosen. Pengajar tersebut pun terbagi lagi ke dalam guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan guru di sebuah lembaga belajar nonformal, sesuai dengan jawaban yang dituliskan tiap lulusan.

Bidang yang juga ditekuni lulusan berkaitan dengan pekerjaan adalah bidang politik. Terlacak sekitar 7,4% lulusan bekerja di bidang administrasi publik, di antaranya bekerja sebagai staf DPRD Jateng, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, dan Dinas Pemkab Jepara. Selain itu, ada pula yang bekerja sebagai penyuluh dan perangkat desa, serta aktif dalam program dispora provinsi.

Bidang lainnya yang juga terlacak sebagai pekerjaan lulusan adalah bidang jual beli dan jasa, baik secara daring maupun luring. Jual beli yang dilakukan di antaranya menjadi sales dan customer service. Adapun bidang jasa yang ditekuni adalah reparasi barang elektronik dan wedding organizer.

Selain beberapa bidang tersebut, terdapat beberapa bidang lain yang beragam sebagai bidang yang ditekuni lulusan sebagai pekerjaannya, pertanian dan perbankan. Sisanya, terdapat pula lulusan yang belum memperoleh pekerjaan dan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang S-2.

Jika dilihat dari perolehan ini, terdapat beberapa lulusan bidang pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Terdapat beberapa alasan yang menjadikan mereka bertahan pada pekerjaan yang bahkan tidak sesuai dengan bidang keilmuannya tersebut. Dari sekian alasan yang disampaikan, alasan bahwa lulusan memiliki prospek karier yang lebih baik pada pekerjaannya saat ini dan bahwa lulusan memiliki waktu yang fleksibel untuk mengerjakan pekerjaan tambahan lainnya merupakan dua alasan yang paling banyak dipilih. Alasan kedua terbanyak selanjutnya adalah bahwa mereka memang belum menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, yaitu bidang pendidikan. Alasan lainnya yang turut diungkapkan adalah bahwa pekerjaan yang dimilikinya saat ini merupakan pekerjaan yang lebih terjamin dan menarik, serta menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jika mereka memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan, sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Sejumlah alasan tersebut dimungkinkan menjadikan mereka lebih menyukai pekerjaannya tersebut meski tidak berkecimpung dalam bidang pendidikan. Selain dari sekian banyak lulusan yang telah bekerja, terdapat tiga lulusan yang terlacak belum memiliki pekerjaan sampai saat ini. Alasan utamanya adalah bahwa mereka belum mendapatkan pekerjaan lagi setelah meninggalkan pekerjaan lamanya.

5. Analisis Tempat Kerja Lulusan

Dari data yang diperoleh, semua lulusan yang terlacak telah bekerja. Menilik kembali paparan hasil lacakan mengenai pekerjaan para lulusan, dapat diketahui bahwa sebagian besar lulusan bekerja di instansi pendidikan, baik berupa sekolah, lembaga belajar nonformal, maupun universitas. Di antara yang terserap tersebut, sekolah yang menjadi tempat bekerja para lulusan tidak hanya terdiri atas sekolah-sekolah negeri, tetapi juga sekolah swasta, bahkan berbasis agama. Beberapa lulusan yang terlacak ini memiliki posisi/jabatan yang beragam bahwa mereka tidak hanya menjabat sebagai guru kelas dan guru mata pelajaran,

tetapi juga wali kelas bahkan wakil kepala sekolah dan koordinator bidang kesiswaan, termasuk pula kepala/penanggung jawab perpustakaan dan aktif membimbing peserta didik sebagai pembina OSIS.

Selain bekerja di bidang pendidikan, sebagaimana disampaikan sebelumnya, lulusan juga bekerja di bidang sosial politik. Dari perolehan data dapat dilihat bahwa pada bidang ini, lulusan terdapat memiliki posisi/jabatan yang beragam, seperti sekretaris pemerintah desa, fasilitator UMKM, staff keuangan di dinas pemkab., termasuk pula staf setda kabupaten. Berdasarkan paparan data tempat kerja lulusan tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar lulusan PBSI terserap dengan baik dalam dunia kerja. Tempat kerja lulusan secara linier berada pada bidang pendidikan, sesuai dengan capaian luaran dalam profil Program Studi PBSI yang ditetapkan.

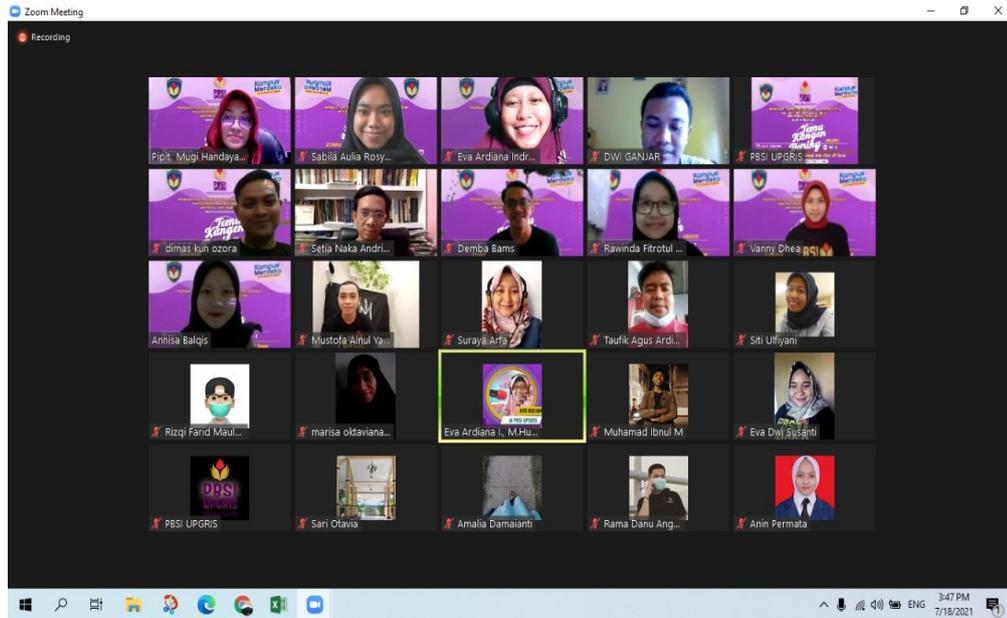
6. Webinar Alumni

Webinar alumni ini dilaksanakan dalam upaya mendapatkan data akurat terkait informasi sesuai dengan isian mengenai keberadaan lulusan. Webinar ini diselenggarakan secara daring dan dikemas dalam agenda temu alumni yang dihadiri para alumni dari berbagai tingkat yakni angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Melalui penyelenggaraan webinar ini dihasilkan beberapa hal, yakni revitalisasi kepengurusan IKA ALUMNI dan sosialisasi profil prodi. Dengan adanya komunikasi intens antara pengurus alumni dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat menguatkan sinergitas untuk memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia, yakni alumni PBSI. Beberapa dokumentasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.



Foto 11. Penyampaian Pengalaman dan Testimoni Alumni



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disampaikan simpulan sebagai berikut. Sebagian besar mahasiswa Prodi PBSI UPGRIS yang terlacak lulus dengan tepat waktu, yaitu 4 tahun. Masa empat tahun ini sesuai dengan standar terbaik untuk mahasiswa jenjang S-1. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi PBSI UPGRIS menyelesaikan masa studinya dengan baik dan tertib. Sebanyak 76,50% lulusan memiliki masa tunggu perolehan kerja pada rentang <6 bulan. Sebanyak 67,9% lulusan yang terlacak bekerja di bidang pendidikan sebagai pengajar. Selain bekerja di bidang pendidikan, sebagaimana disampaikan sebelumnya, lulusan juga bekerja di bidang sosial politik. Dari perolehan data dapat dilihat bahwa pada bidang ini, lulusan terlacak memiliki posisi/jabatan yang beragam, seperti sekretaris pemerintah desa, fasilitator UMKM, staff keuangan di dinas pemkab., termasuk pula staf setda kabupaten. Berdasarkan paparan data tempat kerja lulusan tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar lulusan PBSI terserap dengan baik dalam dunia kerja. Tempat kerja lulusan secara linier berada pada bidang pendidikan, sesuai dengan capaian luaran dalam profil Program Studi PBSI yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajaryati, Nuryake dkk. 2015. “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronik Fakultas Teknik Univeritas Negeri Yogyakarta. *Elinvo*. Volume 1, Nomor 1, November 2015, halaman 44—48.
- Inggrawan, Andhika Yuma. 2010. “Studi tentang Citra Perusahaan melalui Kredibilas Perusahaan pada PT BNI (Persero) TBK di Semarang”. *Sians Pemasaran Indonesia*. Volume IX, Nomor 1 Mei 2010, halaman 32—44.
- Negoro, Sheryl Hindra. 2014. “Kredibilitas *Customer Servise* dan Citra Perusahaan”. *Ilmu Komunikasi*. Volume 11, Nomor 2, Desember 2014, halaman 215—230.
- Rahim, Maryam dan Meiske Puluhulawu. 2017. “*Tracer Study* Lulusan Prgoram Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2017, halaman 121—127.
- Setiawati, Lis. 2010. “Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Terbuka”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Volume 1, Nomor 2, September 2010, halaman 75—83.
- Supratmi, Nunung dan Tri Wahyuni Munindrati. 2014. *Tracer Study: Profil dan Kondisi Lulusan Program Studi SI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Project Report. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Suteja, Jaja. 2020. “Menyoal Peran dan Eksistensi Alumni Perguruan Tinggi”. <https://www.researchgate.net/publication/34251988>. Diakes pada 27 Agustus 2020.